

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, banyak digunakan untuk memberikan informasi secara cepat. Perkembangan teknologi informasi banyak mendorong penyedia layanan teknologi telekomunikasi berupa device bergerak (mobile phone) yang langsung dapat terhubung dengan internet. Perangkat mobile phone sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas karena kegunaannya yang praktis dan efisien. Dengan adanya layanan internet orang dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya layanan internet juga dapat dipergunakan sebagai perluasan dan pengembangan dalam dunia pendidikan, baik sebagai media pembelajaran dan sebagainya.

Media yang disebut sebagai sebuah media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran yang menarik akan memudahkan guru untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Ini dikarenakan perolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman-pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya hal ini jelaskan oleh Arsyad(2019).

Sekarang ini kita ketahui bahwa banyak sekolah yang sudah mengembangkan media pembelajarannya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kreatifitas dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Media yang saat ini banyak digunakan yaitu perangkat (handphone), terlebih di kalangan SMK akan lebih menambah kreatifitasnya jika menggunakan perangkat sebagai media pembelajarannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan tingkat format yang bertujuan untuk mewujudkan Sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, terampil, dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan. Elemen pembelajaran Siswa SMK tergolong pada elemen pelajaran normative, adaktif, dan produktif. Dari Ketiga golongan tersebut mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Salah satu sekolah SMK yang termasuk golongan diatas yaitu SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Jurusan Tata Kecantikan di SMK memiliki elemen pembelajaran yang berperan mengembangkan pengetahuan seseorang di bidang kecantikan. Elemen pelajaran Dasar kecantikan merupakan salah satu programnya. Salah satunya materi dalam Dasar-dasar kecantikan (DDK) yang di dalamnya dipelajari Rias wajah sehari-hari. Rias wajah sehari-hari dipelajari oleh siswa dimana didalam siswa dituntun belajar tentang materi, alat, bahan dan kosmetik sampai praktek untuk rias wajah sehari-hari. Materi tersebut dipelajari di kelas X jurusan Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

Dari hasil observasi pada bulan april 2023 dengan dua cara yaitu dengan melakukan wawancara bersama dengan guru bidang elemen pembelajaran. Di SMK Gelora Jaya media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa buku paket atau e-modul, juga menggunakan metode pembelajaran ceramah oleh guru bidang elemen. Dengan menggunakan media tersebut guru menyebutkan bahwa terdapat 75% nilai siswanya masih dibawah rata-rata atau kriteria ketuntatasan minimal (KKM) yaitu 75 dengan materi rias wajah sehari-hari. Hal tersebut

terjadi karena siswa SMK Kelas X memiliki pengetahuan tentang rias wajah sehari-hari yang masih kurang. Adapun materi yang kurang dipahami siswa dalam rias wajah sehari-hari antara lain siswa sulit mengenal nama alat, bahan dan kosmetik dengan tepat karena menggunakan bahasa asing. Selain itu untuk prakteknya siswa kesulitan dalam menentukan bentuk wajah untuk dilakukan koreksi wajah. Selanjutnya siswa kesulitan menentukan warna yang tepat untuk riasan wajah sehari-hari. Dimana masih terdapat untuk pengaplikasiannya masih menggunakan warna yang cerah dan tebal, sedangkan untuk rias wajah sehari-hari menggunakan warna yang natural seperti warna pastel, peach, pink, dan coklat muda.

Media pembelajaran video merupakan media yang praktis, terlebih media pembelajaran video tutorial yang dibuat untuk berkembangnya media pembelajaran di SMK tersebut. Salah satu aplikasi yang trend untuk melakukan pengeditan media pembelajaran video yaitu menggunakan aplikasi capcut. Salah satu media video yang akan dibuat oleh penulis yaitu, Video Capcut. Dimana CapCut merupakan salah satu aplikasi di PlayStore yang terkemuka. CapCut sendiri menjadi salah satu aplikasi yang sangat populer di PlayStore, karena kemampuan dan beberapa fitur menariknya dalam pengeditan video. Dengan fitur yang banyak dan menarik maka penulis memilih video capcut sebagai media editing untuk materi pembelajaran rias wajah sehari tersebut.

Berdasarkan uraian diatas tersebut siswa SMK beserta guru kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara tersebut membutuhkan adanya pengembangan pada media pembelajaran, agar siswa mampu memahami bagaimana materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, dalam pengembangan media pembelajaran ini, akan mengembangkan media pembelajaran berbentuk video pembelajaran agar siswa mampu belajar secara mandiri dalam materi rias wajah sehari-hari pada wajah sendiri yang pengeditannya menggunakan aplikasi capcut. Melalui pengembangan media pembelajaran rias wajah sehari-hari ini diharapkan mampu membantu pendidik saat menyampaikan materi secara efektif dan efisien.

Pembelajaran juga lebih menyenangkan karena media mampu visualisasi secara nyata. Sehingga, diharapkan pembelajaran Rias wajah sehari-hari akan lebih menarik perhatian siswa dan tujuan pembelajaran mampu tercapai secara optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan. Adapun judul yang diangkat yaitu **"Pengembangan Media Pembelajaran Video dengan Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Materi Rias Wajah Sehari-Hari di Kelas X Smk Gelora Jaya Nusantara"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di observasi oleh penulis maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah:

1. Siswa SMK Kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu dibawah 75 tentang pengetahuan materi rias wajah sehari-hari
2. Siswa SMK Kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara yang mengalami kesulitan bagaimana membedakan alat, bahan, dan kosmetik pada materi rias wajah sehari-hari karena banyak menggunakan bahasa asing
3. Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara yang mengalami kesulitan tentang bagaimana cara pengaplikasian alat, bahan dan kosmetik

4. Siswa Kelas X SMK Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara yang mengalami kesulitan tentang bagaimana pemilihan warna kosmetik untuk rias wajah sehari-hari
5. Siswa SMK Kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara yang mengalami kesulitan tentang bagaimana langkah-langkah rias wajah sehari-hari

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini digunakan untuk menghindari pelebaran masalah dengan yang lain diluar masalah ini

1. Media Pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk Video tutorial rias wajah sehari-hari menggunakan aplikasi Capcut.
2. Mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan pada materi rias wajah sehari-hari.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas ,maka rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video menggunakan aplikasi Capcut pada materi rias wajah sehari-hari di kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.
2. Bagaimana kelayakam media pembelajaran video menggunakan aplikasi capcut pada materi rias wajah sehari-hari di kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah Untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran video menggunakan aplikasi Capcut pada materi rias wajah sehari-hari di kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.
2. Mengetahui kelayakan media media pembelajaran video menggunakan aplikasi Capcut pada materi rias wajah sehari-hari di kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan antara lain:

1. Untuk Siswa Kelas X tata kecantikan Smk Gelora Jaya Nusantara
  - a) Menjadi bahan masukan bagi siswa Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya nusantara untuk meningkatkan pengetahuan tentang rias wajah Sehari-hari
2. Untuk Guru kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara
  - a. Sebagai bahan masukan bagi guru mengenai rias wajah Sehari-hari.
  - b. Sebagai bahan ajar untuk guru yang mengajar.
3. Untuk Peneliti/Pengguna lain
  - a. sebagai sumber penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya
  - b. sebagai sumber informasi dan menambah wawasan untuk pengguna
4. Bagi Penulis
  - a) Dapat Mengembangkan dan menambahkan wawasan pembaca dalam pengetahuannya tentang materi yang di pelajari penulais di dunia perkuliahan dan pengalaman pribadinya.

## 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah berupa media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari-hari. Dimana pembuatan videonya menggunakan aplikasi

handphone yaitu capcut. Video pembelajaran dibuat sebagai produk untuk media pembelajaran siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Berdasarkan observasi maka diperoleh data 75% siswa memiliki pengetahuan yang dibawah rata-rata (KKM) atau dibawah nilai 75 tentang materi rias, tentang bagaimana membedakan dan mengenal alat, bahan dan kosmetik rias wajah sehari-hari, bagaimana pemilihan warna kosmetik yang tepat untuk rias wajah sehari-hari serta bagaimana langkah kerja rias wajah sehari-hari dengan tepat. Oleh karena itu penting dibuat media pembelajaran video menggunakan aplikasi capcut tersebut sebagai media yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik pada pembelajaran rias wajah sehari-hari.

### **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

#### **1. Asumsi Pengembangan**

Asumsi pengembangan media pembelajaran video capcut ini merupakan media belajar yang baru dan beda dari sebelumnya karena aplikasi capcut juga baru populer. Dalam pengembangan ini video capcut dapat diakses di android ataupun di PC secara praktis dapat ditonton kapan saja dan dimana saja boleh juga di download ke ruang galeri. Kualitas yang mempunyai banyak fitur yang membuat video hasil editnya menjadi lebih menarik bagi siswa.

#### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan Pengembangan Video Capcut materi rias wajah sehari-hari adalah :

- a) Pengembangan media pembelajaran Video menggunakan aplikasi Capcut hanya dikembangkan pada materi rias wajah sehari-hari .

b) Pengembangan ini digunakan untuk siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara

